Hingga Hari Kedua Pameran Pekan Batik Daerah Budaya Bangsa, Stan Batik Kabupaten Pasuruan Ramai Diserbu Pengunjung

Kamis, 6 Juni 2024

Stan batik Kabupaten Pasuruan menjadi daya tarik utama di Pameran Pekan Batik Daerah Budaya Bangsa yang digelar di Alun-alun Bojonegoro. Pengunjung terpesona dengan corak dan teknik pewarnaan alami yang khas, menghasilkan karya batik yang memikat. Fery Sugeng Santoso, salah satu pebatik Kabupaten Pasuruan, memamerkan 50 koleksi terbaiknya, termasuk motif bunga Arumdalu dan Krisan yang menggunakan pewarna alam seperti Indigo, Bixaorelana, dan kulit kayu Matoa. Keunikan batik Pasuruan, terutama penggunaan Indigo, tanaman penghasil warna biru terbaik di dunia, menarik perhatian pengunjung.

Fery berhasil meraih omzet fantastis selama dua hari pameran, dengan penjualan mencapai Rp 12 juta. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa batik Pasuruan diminati oleh banyak orang. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Pasuruan, Tri Krisni Astuti, melihat pameran ini sebagai kesempatan untuk mempromosikan keragaman batik Kabupaten Pasuruan ke khalayak yang lebih luas, khususnya di Jawa Timur. Pameran ini juga menjadi wadah untuk berbagi pengetahuan dan memetakan selera pasar batik di Jawa Timur.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan mendukung penuh eksistensi pembatik dan dunia fashion dengan mengikutsertakan mereka dalam berbagai kegiatan promosi. Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto, dan Pj. Ketua Dekranasda Kabupaten Pasuruan, Luhur Ngudi Setyaningrum Andryanto, hadir dalam pembukaan Pameran Pekan Batik Daerah Budaya Bangsa. Pj. Gubernur Jawa Timur, Adhy Karyono, juga menekankan pentingnya melestarikan batik sebagai warisan budaya Indonesia.

Adhy Karyono mengajak para pembatik untuk mendaftarkan desain batik mereka ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual agar mendapatkan hak cipta. Hal ini bertujuan untuk melindungi karya pembatik dan memberikan ruang apresiasi yang lebih baik. Dengan upaya pelestarian dan promosi yang intensif, batik Indonesia, khususnya batik Pasuruan, diharapkan dapat terus berkembang dan diminati oleh generasi mendatang.

Pameran Pekan Batik Daerah Budaya Bangsa menjadi wadah yang efektif untuk memperkenalkan batik Indonesia, khususnya batik Pasuruan, kepada masyarakat yang lebih luas. Pameran ini juga mendorong para pembatik untuk terus berkreasi dan berinovasi dalam menghasilkan karya yang bernilai seni tinggi dan diminati oleh pasar. Dukungan pemerintah dan peran aktif para pembatik diharapkan dapat membawa batik Indonesia ke masa depan yang lebih gemilang.